

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Pusat Statistik memperkirakan 2,13 juta orang di Jawa Barat menganggur pada tahun 2022. Dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Barat mencapai 8,31%, maka wilayah ini dinyatakan sebagai daerah pengangguran. Angka 8,31% dicapai di Jawa Barat. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta melaporkan bahwa tingkat pengangguran di wilayah ini mencapai 49.927 orang, atau 10,7%, pada waktu yang sama. Kabupaten Purwakarta cukup dinamis dan cepat mengejar ketertinggalannya, menyebabkan pertumbuhan kembali meningkat di sana-sini. Awalnya, Kab Purwakarta adalah kabupaten yang agak tertinggal dari kota lainnya yang ada di Jawa Barat. Padahal Kabupaten Purwakarta secara tata letak berada diantara dua kota besar yaitu Kota Bandung dan DKI Jakarta. Bupati Purwakarta sebagai pemimpin berupaya melakukan pemberdayaan untuk masyarakatnya melalui potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Purwakarta, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bupati Purwakarta yaitu dengan diadakannya kembali budaya dahulu yaitu Program *beas perelek* yang selama ini sudah lama dilupakan oleh masyarakat Jawa Barat.

Bupati Purwakarta mengeluarkan Surat Edaran No. 511.1/211/Kersa pada tanggal 1 Februari 2014, mengenai Gerakan Empati Penggunaan Bahan Pangan. Dokumen ini berisi rekomendasi, salah satunya adalah memperkenalkan kembali program *beas perelek* sebagai langkah ketahanan pangan masyarakat. Rekomendasi ini benar-benar dipraktikkan pada bulan itu. Tujuan dari pengembalian program *beas perelek* adalah untuk mempererat tali persaudaraan yang telah terjalin antar masyarakat yang juga saling mengasihi dan menghargai satu sama lain, serta membangun rasa solidaritas sosial antar wilayah terkecil yaitu Rukun Tetangga. Diharapkan dengan diadakannya kembali program *beas perelek* masyarakat bisa saling berbagi dengan sesama masyarakat yang lainnya.

Nandang Rusnandar mempublikasikan penelitian sebelumnya dengan judul *Beas Perelek: Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Purwakarta* dalam jurnal PATANJALA pada tahun 2016. Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa (1) *beas perelek* merupakan pemain ekonomi utama di Kabupaten Purwakarta dan (2). Kesulitannya antara lain perubahan nilai, perkembangan ekonomi, kemajuan teknologi, dan akses informasi di tempat yang memiliki budaya lokal yang dominan, dan (3) Model pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada sistem sosial budaya lokal *beas perelek* cocok untuk dibangkitkan kembali sebagai lembaga ekonomi masyarakat.

Ketika diluncurkannya program *beas perelek* ini para Ketua RT mulai melakukan sosialisasi mengenai program terhadap warga, bahwasannya setiap warga dapat mengumpulkan beras sebanyak satu cangkir dan disimpan didalam botol plastik yang digantung di tembok rumah masing-masing warga, kemudian beras tersebut dikumpulkan oleh petugas setiap sekali dalam seminggu berdasarkan hari yang telah disepakati bersama, beras yang dikumpulkan tersebut akan diberikan kepada warga yang kurang mampu yang telah didata oleh Ketua RT, seiring berjalannya waktu *beas perelek* ini warga tidak hanya bisa mengumpulkan beras akan tetapi juga bisa berupa uang yang nantinya akan dibelikan beras dan diberikan kepada warga yang kurang mampu, begitu pun yang terjadi di Perum Cimaung RT 07, program *beas perelek* ini masih berjalan hingga saat ini akan tetapi warga tidak lagi mengumpulkan beras di botol plastik, tapi hanya memberi uang iuran sebesar yang sudah disepakati setiap bulannya dan uang tersebut dibelikan beras dan diberikan kepada warga yang membutuhkan.

Berdasarkan pada kondisi faktual dan kajian teoritik dan empirik yang telah dijabarkan diatas, peneliti merasa tema diatas menarik untuk dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai “Program *Beas Perelek* Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial di Perum Cimaung Kabupaten Purwakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dideskripsikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai keberhasilan program *beas perelek* ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program beas perelek di Perum Cimaung?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan program beas perelek di Perum Cimaung?
3. Bagaimana dampak program beas perelek terhadap kepedulian sosial di Perum Cimaung?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan peneliti ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *beas perelek* di Perum Cimaung.
2. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan program *beas perelek* di perum Cimaung.
3. Untuk mengatahui dampak dari program *beas perelek* terhadap kepedulian sosial di Perum Cimaung.

1.4 Manfaat

1. Bagi penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi pemahaman penulis tentang masalah yang dibahas dan untuk mengimplementasikan sumber teori dan pengetahuan yang telah dipelajari selama di perkuliahan pada masalah yang dihadapi.

2. Bagi Masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai pelayanan kepedulian sosial Perum Cimaung dan bagaimana dampak dari program beas perelek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai skema perizinan terbuka.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian agar sistematika skripsi dapat dijadikan panduan penulisan agar lebih terarah dalam penulisan ini. Skripsi ini disusun sebagai berikut, sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

BAB I Pendahuluan

Meliputi sejarah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

BAB II Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka mengenai kesejahteraan sosial dan program Perelek

BAB III Metodologi Penelitian

Mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, alat untuk mengumpulkan data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai temuan penelitian dan pembahasan yang menjelaskan metode dan desain penelitian, sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab V Kesimpulan

Berisi kesimpulan, rekomendasi, dan saran yang ditawarkan bersama dengan interpretasi peneliti dan signifikansi hasil analisis data penelitian. Bab ini juga menjelaskan aplikasi signifikan yang dapat dibuat dari temuan penelitian